

# PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, INFLASI, DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA DI KOTA MANADO

Louis C. Sembel<sup>1</sup>, Natalia A. Malau<sup>2</sup>, Pradipta M. Parasan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Manado, Manado  
e-mail: [louissembel62@gmail.com](mailto:louissembel62@gmail.com), [nataliamalau@unima.ac.id](mailto:nataliamalau@unima.ac.id), [pradiptaparasan@unima.ac.id](mailto:pradiptaparasan@unima.ac.id)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pertumbuhan ekonomi, Inflasi, dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Kota Manado. Selama periode 2008-2022, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Kota Manado mengalami fluktuasi, dipengaruhi oleh dinamika ekonomi dan sosial. Meski pertumbuhan ekonomi dan IPM menunjukkan peningkatan, TPAK tetap berada di bawah rata-rata Sulawesi Utara. Penelitian ini mengambil Kota Manado sebagai lokasi penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan data *time series* tahun 2008-2022 dengan menggunakan alat analisis *Ordinary Least Square* (OLS) Eviews 10. Hasil penelitian ini menunjukkan Pertumbuhan ekonomi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja di kota manado, Inflasi berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Kota Manado, Indeks Pembangunan Manusia tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Kota Manado

**Kata Kunci :** Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Indeks Pembangunan Manusia.

## Abstract

*This study aims to determine the influence of Economic Growth, Inflation, and the Human Development Index on the Labor Force Participation Rate in Manado City. During the period from 2008 to 2022, the Labor Force Participation Rate in Manado City experienced fluctuations, influenced by economic and social dynamics. Despite increases in economic growth and the Human Development Index, the Labor Force Participation Rate remained below the average for North Sulawesi. This study focuses on Manado City as the research location. The method used in this study is multiple linear regression with time series data from 2008 to 2022, employing the Ordinary Least Square (OLS) analysis tool in Eviews 10. The results of this study indicate that economic growth has a positive and significant impact on the labor force participation rate in Manado City, inflation has a negative and significant impact on the labor force participation rate in Manado City, and the Human Development Index does not have a significant impact on the labor force participation rate in Manado City.*

**Keywords:** Labor Force Participation Rate, Economic Growth, Inflation, Human Development Index.

## 1. Pendahuluan

Pembangunan ekonomi adalah suatu proses yang menyebabkan pendapatan per kapita penduduk suatu masyarakat meningkat dalam jangka panjang. Pembangunan ekonomi suatu Negara tidak lepas dari peran manusia dalam mengelolanya dimana, manusia merupakan tenaga kerja, input pembangunan, dan juga merupakan konsumsi hasil pembangunan itu sendiri (Bonerri, 2018). Tenaga kerja terampil dengan produktivitas tinggi adalah salah satu kunci penggerak sektor industri potensial untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas. Dalam perekonomian sebuah negara, tenaga kerja memegang peranan yang sangat penting, tenaga kerja memiliki kontribusi yang sangat signifikan dalam aktivitas perekonomian nasional, yaitu meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat (Nika et al., 2014)

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) merupakan salah satu indikator penting dalam melihat keterlibatan sumber daya manusia dengan pembangunan suatu negara (Anugrawati et al., 2023). Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengindikasikan besarnya persentase penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu negara/wilayah, Semakin tinggi Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menunjukkan bahwa semakin tinggi

pula pasokan tenaga kerja (*labour supply*) yang tersedia untuk memproduksi barang dan jasa dalam suatu perekonomian

Pentingnya tingkat partisipasi angkatan kerja terletak pada indikasi keterlibatan ekonomi masyarakat dalam suatu negara atau wilayah. Tingkat partisipasi yang tinggi bisa menunjukkan kesehatan ekonomi yang baik, dengan banyak orang yang aktif berkontribusi pada produksi dan pertumbuhan ekonomi. Di sisi lain, tingkat partisipasi yang rendah bisa menjadi sinyal peringatan tentang masalah seperti pengangguran yang tinggi, kesenjangan ekonomi, atau bahkan masalah struktural dalam pasar tenaga kerja. Tingkat partisipasi angkatan kerja memiliki berbagai faktor yang dapat mempengaruhi seperti Pertumbuhan ekonomi, Inflasi dan Indeks Pembangunan Manusia.

Pertumbuhan Ekonomi didefinisikan sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang tercermin dalam kenaikan pendapatan nasional tanpa melihat kenaikan pertumbuhan penduduk dan struktur ekonomi (Natalia dkk, 2022). Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator penting dalam upaya meningkatkan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), jika pertumbuhan Ekonomi terus mengalami peningkatan maka akan menciptakan lapangan kerja sehingga dapat menyerap tenaga kerja yang lebih banyak sehingga Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) akan meningkat (Rusalia, 2018).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) yaitu Inflasi. Inflasi merupakan indikator perekonomian yang penting, laju pertumbuhannya selalu diupayakan rendah dan stabil agar supaya tidak menimbulkan masalah makro ekonomi yang nantinya akan memberikan dampak ketidakstabilan dalam perekonomian (Susanto, 2021). Inflasi yang tinggi dapat menyebabkan penurunan daya beli masyarakat, sehingga mereka mungkin tidak memiliki cukup uang untuk membeli barang dan jasa yang dibutuhkan, termasuk biaya hidup yang meningkat akibat inflasi. Inflasi tinggi dalam suatu perekonomian bisa mengakibatkan perubahan-perubahan output, kesempatan kerja, dan dapat mengakibatkan pengangguran (Warapasari et al., 2020)

Selain Inflasi, faktor lain yang dapat mempengaruhi Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah indeks pencapaian kemampuan dasar pembangunan manusia yang dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar yaitu umur panjang dan sehat, pengetahuan, dan kehidupan yang layak. Indeks Pembangunan Manusia berfungsi untuk mengukur capaian dari pembangunan manusia yang berdasarkan komponen dasar kualitas hidup yang dapat mempengaruhi tingkat produktivitas yang dihasilkan oleh seseorang (Makhroji, 2019). Indeks Pembangunan Manusia dapat mempengaruhi tingkat partisipasi angkatan kerja. Hal ini dapat terjadi karena semakin tinggi Indeks Pembangunan Manusia, semakin baik tingkat kesehatan, dan pendidikan seseorang, sehingga semakin besar peluang seseorang untuk mencari dan mempertahankan pekerjaan (Aditya et al., 2023).

Di Kota Manado, Menurut data dari Badan Pusat Statistik pada tahun 2008-2022. TPAK di Kota Manado menunjukkan fluktuasi.

Tabel 1. Persentase TPAK, Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan IPM tahun 2008-2022 di Kota Manado

Tahun	TPAK (%)	Pertumbuhan ekonomi (%)	Inflasi (%)	IPM (%)
2008	64.42	8.77	9.71	77.3
2009	65.76	9.77	2.31	77.8
2010	63.59	7.03	6.28	74.47
2011	66.40	7.80	0.67	75.47
2012	63.02	7.11	6.04	76.15
2013	60.01	7.16	8.12	76.56
2014	56.21	6.69	9.67	77.27
2015	59.21	6.39	5.56	77.32
2016	65.11	7.18	0.35	77.59
2017	59.03	6.74	2.44	78.05
2018	59.60	6.65	3.83	78.41

2019	62.63	6.05	3.52	79.12
2020	58.63	-3.16	-0.18	78.93
2021	59.08	5.15	2.65	79.20
2022	59.51	5.64	4.00	79.66

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Manado 2008-2022

Selama periode 2008–2022, TPAK di Kota Manado menunjukkan fluktuasi, dengan angka terbaru sebesar 59,51%, lebih rendah dari rata-rata Provinsi Sulawesi Utara sebesar 63,01%. Pertumbuhan ekonomi juga mengalami dinamika yang sejalan dengan tren inflasi yang tidak stabil, mencerminkan tantangan dalam menciptakan peluang kerja yang konsisten. Sementara itu, IPM menunjukkan peningkatan secara umum, mengindikasikan perbaikan kualitas hidup, namun belum cukup untuk mendorong peningkatan partisipasi tenaga kerja. Fluktuasi keempat variabel ini saling terkait, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut untuk memahami pengaruhnya terhadap TPAK di Kota Manado.

## 2. Metode

Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika (Azwar, 2010) Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang pada umumnya menggunakan banyak data

Jenis data yang digunakan adalah data-data sekunder yang diperoleh melalui publikasi data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Manado tahun 2010 sampai dengan 2022 (*Data Time Series*). Menurut Sugiyono (2016:225) Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Dan yang menjadi sumber data sekunder berupa buku, skripsi, jurnal yang berkenaan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Pada penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mengolah data yang di dapat dari Badan Pusat Statistik (BPS) (Larasati, 2020).

### a. Variabel Dependen dan Independen

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja adalah variabel dependen penelitian (Y), dan dinyatakan sebagai persentase di Kota Manado yang merupakan penduduk usia kerja (15 tahun atau lebih) yang bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran. Pertumbuhan ekonomi, Inflasi, dan Indeks Pembangunan Manusia adalah variabel independen (X1, X2, dan X3). untuk menentukan apakah Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja secara signifikan dipengaruhi oleh faktor-faktor ini.

### b. Metode Analisis:

Metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode Analisis Regresi Linear Berganda dengan menggunakan alat statistik yaitu program *Eviews 10* yang berupa metode Regresi Linear Berganda.

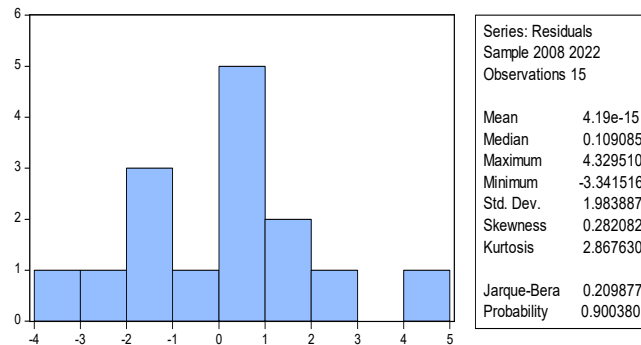
### c. Metode Regresi Linier Berganda

Metode regresi linier berganda merupakan teknik analisis yang mencoba menjelaskan hubungan antara dua Peubah atau lebih khususnya antara peubah-peubah yang mengandung sebab akibat disebut analisis regresi (Sulistiyono, 2018).

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### Uji Asumsi Klasik

##### a. Hasil Uji Normalitas



Sumber: Eviews 10 Tahun 2024

Gambar 1. Grafik Hasil Uji Normalitas

Jika melihat grafik di atas, bisa dilihat nilai probabilitas *Jarque-bera* sebesar 0.900380 lebih besar dari 0.05 maka bisa di tarik kesimpulan bahwa data berdistribusi secara normal dengan kata lain lolos Uji Normalitas.

##### b. Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors

Date: 08/24/24 Time: 14:31

Sample: 2008 2022

Included observations: 15

Variable	Coefficient Uncentered Variance	Centered VIF	Centered VIF
C	1313.104	3932.070	NA
IPM	0.210128	3785.726	1.239327
INFLASI	0.043466	3.666433	1.224610
PE	0.057170	8.173537	1.311004

Sumber: Eviews 10 Tahun 2024

Bisa dilihat dari tabel di atas, nilai *VIF* variabel di atas <10 maka bisa disimpulkan bahwa asumsi uji multikolinearitas sudah terpenuhi atau lolos uji multikolinearitas.

##### c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	2.281134	Prob. F(9,5)	0.1885
Obs*R-squared	12.06230	Prob. Chi-Square(9)	0.2098
Scaled explained SS	6.057508	Prob. Chi-Square(9)	0.7341

Sumber: Eviews 10 Tahun 2024

Berdasarkan gambar di atas nilai Prob. Chi-Square sebesar 0.2098 (>0,05) maka bisa disimpulkan bahwa uji heterokedastisitas sudah terpenuhi atau data sudah lolos uji.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.552232	Prob. F(2,9)	0.5940
Obs*R-squared	1.639568	Prob. Chi-Square(2)	0.4405

Sumber: Eviews 10 Tahun 2024

Berdasarkan nilai Probability Prob. Chi-Square sebesar sebesar 0.4405 lebih dari 0.05 maka bisa dinyatakan untuk uji autokorelasi sudah lolos uji atau autokorelasi sudah terpenuhi

**Uji Regresi Linear Berganda**

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: TPAK  
Method: Least Squares  
Date: 08/24/24 Time: 14:08  
Sample: 2008 2022  
Included observations: 15

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	127.9442	36.23678	3.530782	0.0047
PE	0.598836	0.239104	2.504506	0.0293
INFLASI	-0.571136	0.208485	-2.739462	0.0192
IPM	-0.873994	0.458397	-1.906630	0.0830
R-squared	0.591475	Mean dependent var	61.48067	
Adjusted R-squared	0.480059	S.D. dependent var	3.103897	
S.E. of regression	2.238126	Akaike info criterion	4.672333	
Sum squared resid	55.10130	Schwarz criterion	4.861147	
Log likelihood	-31.04250	Hannan-Quinn criter.	4.670322	
F-statistic	5.308702	Durbin-Watson stat	1.277200	
Prob(F-statistic)	0.016589			

Sumber : Eviews 10 Tahun 2024

Dimana:

$$TPAK = 127.944173093 + 0.598836275803*PE - 0.571136156878*INFLASI - 0.873994121369*IPM$$

Analisis Persamaan Regresi:

- Nilai konstanta yang di per oleh sebesar 127.9442 maka bisa diartikan jika variabel independen naik secara merata maka variabel dependen akan ikut naik sebesar 127.9442
- Nilai koefisien variabel Pertumbuhan ekonomi bernilai (+) positif sebesar 0.598836 maka bisa diartikan jika variabel Pertumbuhan ekonomi meningkat sebesar 1% maka Variabel TPAK akan meningkat sebesar 0.598836. Begitu juga sebaliknya

- c. Nilai koefisien Variabel Inflasi bernilai (-) negatif sebesar -0.571136 maka bisa diartikan bahwa setiap peningkatan 1% maka Variabel TPAK akan menurun sebesar -0.571136. Begitu juga sebaliknya
- d. Nilai koefisien Variabel Indeks Pembangunan Manusia bernilai (-) negatif sebesar -0.873994 maka bisa diartikan jika variabel Indeks Pembangunan Manusia meningkat sebesar 1% maka Variabel TPAK akan menurun sebesar -0.873994. Begitu juga sebaliknya.

### Uji Statistik

- a. Uji t (Uji Parsial)

Tabel 6. Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	127.9442	36.23678	3.530782	0.0047
PE	0.598836	0.239104	2.504506	0.0293
INFLASI	-0.571136	0.208485	-2.739462	0.0192
IPM	-0.873994	0.458397	-1.906630	0.0830

Sumber : Eviews 10 Tahun 2024

Hasil uji t sebagai berikut:

- 1) Pengujian Pertumbuhan ekonomi terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan kerja  
Variabel Pertumbuhan ekonomi memiliki nilai *t-statistic* sebesar 2.504506 dengan nilai probabilitas 0.0293 (<0,05) maka bisa ditarik kesimpulan bahwa Pertumbuhan ekonomi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja.
- 2) Pengujian Inflasi terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja  
Variabel Inflasi memiliki nilai *t-statistic* sebesar -2.739642 dengan nilai probabilitas 0.0192 (<0,05) maka bisa ditarik kesimpulan bahwa Inflasi berpengaruh signifikan secara negatif terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja.
- 3) Pengujian Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja  
Variabel Indeks Pembangunan Manusia memiliki nilai *t-statistic* sebesar -1.906630 dengan nilai probabilitas 0.0830 (>0,05) maka bisa ditarik kesimpulan bahwa Indeks Pembangunan Manusia tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja.

- b. Uji F (Uji Simultan)

Tabel 7. Hasil Uji F

F-statistic	5.308702
Prob(F-statistic)	0.016589

Sumber: Eviews 10 Tahun 2024

Hasil Uji F di atas menjelaskan nilai *F-statistic* sebesar 5.308702 dengan nilai probabilitas sebesar 0.016589 (<0,05) maka bisa di tarik kesimpulan Variabel Pertumbuhan ekonomi, Inflasi, dan Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh secara simultan atau bersamaan terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja.



c. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 8. Hasil Uji R<sup>2</sup>

R-squared	0.591475
Adjusted R-squared	0.480059

Sumber: *Eviews 10 Tahun 2024*

Hasil Uji Koefisien Determinasi memperlihatkan nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.480059 maka di simpulkan bahwa sumbangan pengaruh Pertumbuhan ekonomi, Inflasi, dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap variabel Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja sebesar 48%. Sedangkan sisanya 52% di pengaruhi oleh variabel lain yang di luar penelitian ini.

**Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis data di atas penelitian tentang Pengaruh Pertumbuhan ekonomi, Inflasi, dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja memiliki pembahasan sebagai berikut:

a. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

Berdasarkan hasil analisis, pertumbuhan ekonomi di Kota Manado berpengaruh positif terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). Artinya, setiap kali pertumbuhan ekonomi meningkat, partisipasi tenaga kerja juga ikut naik. Hal ini terjadi karena peningkatan pertumbuhan ekonomi menciptakan lebih banyak lapangan kerja, sehingga lebih banyak orang yang terlibat dalam pasar tenaga kerja. Peningkatan ekonomi menciptakan peluang kerja yang lebih besar, yang pada akhirnya mendorong lebih banyak orang untuk masuk ke dunia kerja di Kota Manado.

b. Pengaruh Inflasi terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Kota Manado

Berdasarkan hasil analisis, inflasi memiliki pengaruh negatif terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Kota Manado. Artinya, setiap kali inflasi meningkat, partisipasi angkatan kerja di kota ini cenderung menurun. Inflasi yang tinggi mempengaruhi daya beli masyarakat, sehingga konsumsi dan investasi ikut berkurang. Akibatnya, permintaan terhadap tenaga kerja menurun, yang pada akhirnya berdampak pada penurunan partisipasi tenaga kerja.

c. Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kota Manado

Berdasarkan hasil analisis, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kota Manado tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). Meskipun peningkatan IPM sering kali diharapkan mampu meningkatkan partisipasi tenaga kerja, karena masyarakat dengan pendidikan dan kesehatan yang baik lebih siap untuk bekerja, namun di Kota Manado hasilnya berbeda. Justru, tingginya IPM di Kota Manado cenderung menurunkan partisipasi angkatan kerja. Hal ini menunjukkan adanya fenomena sosial di mana masyarakat dengan kesejahteraan yang lebih tinggi kurang terdorong untuk bekerja, atau memilih tidak bekerja karena merasa sudah mencapai tingkat kesejahteraan yang cukup.

d. Pengaruh Pertumbuhan ekonomi, Inflasi, dan Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh secara bersamaan pada tingkat partisipasi angkatan kerja di Kota Manado

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan indeks pembangunan manusia secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Kota Manado. Artinya, ketiga variabel ini memiliki peran penting dalam mempengaruhi partisipasi tenaga kerja. Pertumbuhan ekonomi yang positif dapat menciptakan lebih banyak lapangan kerja, sementara inflasi dan indeks pembangunan manusia juga memberikan dampak pada keputusan masyarakat untuk

berpartisipasi dalam angkatan kerja. Secara keseluruhan, variabel-variabel tersebut berkontribusi dalam meningkatkan jumlah penduduk yang terlibat aktif dalam dunia kerja di Kota Manado.

#### 4. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Kota Manado.
- b. Inflasi berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Kota Manado.
- c. Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Kota Manado.
- d. Pertumbuhan ekonomi, Inflasi, dan Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh secara bersamaan terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Kota Manado.

#### Daftar Pustaka

- Abidin, Z., Adewiyeh, R., & Tan, T. I. (2024). Analisis Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Sumatera Utara Tahun 2022. *Buletin Ekonomika Pembangunan*, 5(1).
- Aditiya, D. P., & Wildana, M. D. A. (2023). Analisis pengaruh sektor informal, produk domestik regional bruto, indeks pembangunan manusia dan upah terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja di Jawa Timur tahun 2018-2021. *Journal Of Development Economic And Social Studies*, 2(3).
- Agus, Widarjono. (2013). *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya*. Ekonosia. Jakarta.
- Aini, Z., Wijimulawiani, B. S., & Satarudin. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Di Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2016-2020. *Journal of Economics and Business*, 8(2), 304–317.
- Anggoro, M. H. (2015). Pengaruh pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan angkatan kerja terhadap tingkat pengangguran di kota Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 3(3).
- Anugrawati, A., & Iwang, B. (2023). Pengaruh Belanja Pemerintah dan investasi terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja di Indonesia. *ICOR: Journal of Regional Economics*, 4(02), 101-108.
- Ardian, R., Yulmardi, Y., & Bhakti, A. (2021). Pengaruh pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan manusia, dan tingkat pengangguran terbuka terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jambi. *Jurnal Ekonomi Aktual*, 1(1), 23-34.
- Arsyad, L. 2010, *Ekonomi Pembangunan*, Edisi 5. Yogyakarta: BPPE
- Arrozi, F., & Sutrisna, K. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Lama Mencari Kerja Bagi Tenaga Kerja Terdidik Di Kota Denpasar. *EJurnal EP Unud*, 7(12), 2732
- Ashari, R. T., & Athoillah, M. (2023). Analisis pengaruh tingkat pengangguran terbuka, tingkat partisipasi angkatan kerja, upah minimum, indeks pembangunan manusia, pertumbuhan ekonomi dan jumlah penduduk terhadap kemiskinan di kawasan tapal kuda. *Journal of Development Economic and Social Studies*, 2(2), 313-326.
- Asmara, K. (2024). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Kabupaten Sampang. *Journal of Economics Development Issues*, 7(1), 16–22.
- Aulia, N. Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan Provinsi Aceh Tahun 2010-2020 (*Bachelor's thesis*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Jakarta).
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bastari, D. P. (2019). Pengaruh pertumbuhan ekonomi, tingkat partisipasi angkatan kerja, rata-rata lama sekolah, dan upah minimum kabupaten/kota terhadap tingkat pengangguran di provinsi banten tahun 2010-2017 (*Bachelor's thesis*, Fakultas ekonomi dan bisnis uin jakarta).
- Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta (BAPPEDA DIY). 2020. *Dataku Daerah Istimewa Yogyakarta*



- Bonerri, K. B. (2018). Pengaruh Pendidikan Dan Upah Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (Tpak) Di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(01).
- Budiawan, A. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja terhadap industri kecil pengolahan ikan di Kabupaten Demak. *Economics Development Analysis Journal*, 2(1).
- Claver, P. (2024). Analisis pengaruh inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan indeks pembangunan manusia terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja di wilayah perkotaan provinsi Sulawesi Selatan analysis the influence of inflation, economic growth, and human developmnet index on the labor force participation rate in urban areas of south sulawesi (*Doctoral dissertation*, Universitas Hasanuddin).
- Dapar, I. A., Rawung, S. S., & Rumagit, M. C. (2021). Pengaruh investasi dan Pertumbuhan ekonomi terhadap Tingkat pengangguran di Provinsi Sulawesi. *Jurnal Equilibrium*, 2(1).
- Faro Amiliya, Pengaruh Upah Minimum Dan Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Provinsi Banten Tahun 2011-2015, *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SMH Banten*. 2019. Hlm 39
- Firdhania, R., & Muslihatinningsih, F. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran di Kabupaten Jember. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1), 117-121.
- Gatiningsih, G., & Sutrisno, E. (2017). Kependudukan dan Ketenagakerjaan.
- Hafiz, E. A., Meidy Haviz, & Ria Haryatiningsih. (2021). Pengaruh PDRB, UMK, IPM terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Kabupaten/Kota Jawa Barat 2010-2020. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 55–65.
- Hartati, N. (2020). Pengaruh inflasi dan tingkat pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia periode 2010–2016. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 5(01), 92-119.
- Hasanah, F. (2016). Analisis pengaruh aglomerasi industri, angkatan kerja dan human capital investment terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di provinsi jawa tengah tahun 2012-2014. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 5(4), 283-291.
- Haspa, N. H. (2023). Analisis Pengaruh Pendidikan, Tingkat Upah Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Di Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Journal of Economics and Business*, 9(1), 1-13.
- Herman, H. (2023). Pengaruh UMR, jumlah penduduk, PDRB dan inflasi terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja Kota Pekanbaru. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, 11(1), 54-63.
- Hodijah, S., & Angelina, G. P. (2021). Analisis pengaruh ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 10(01), 53-62.
- H. Zaeni Asyhadie, Rahmati Kusuma, *Hukum Ketenagakerjaan Dalam Teori dan Praktik Di Indonesia Edisi Pertama*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), 3.
- Indayani, S., & Hartono, B. (2020). Analisis pengangguran dan pertumbuhan ekonomi sebagai akibat pandemi covid-19. *Jurnal Perspektif*, 18(2), 201-208.
- Izzah, N. (2015). Analisis pengaruh indeks pembangunan manusia (ipm) dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di propinsi Riau tahun 1994-2013. *At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam*, 1(2), 156-172.
- Krugman, P., & Wells, R. (2008). *Microeconomics*. New York: Worth Publishers
- Larasati, M., Kiki Asmara, S. E., & Ignatia Martha Hendrati, S. E. (2020). B. Pengaruh pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan terhadap indeks pembangunan manusia jawa timur 2008-2019. *Economics and Sustainable Development*, 5(2), 7-7.
- Indra, P. M., Yusni, M., & Hilmah, Z. Analisis pengaruh tingkat pendidikan dan tingkat upah terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja di kota Pekanbaru menurut jenis kelamin. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 7(2), 1-15.
- Makna, G. A. (2016). Pengaruh Rata-Rata Lama Berpendidikan dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 142-153
- Mala, V. S. N., Suyadi, B., & Sedyati, R. N. (2017). Analisis Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Berdasarkan Kegiatan Ekonomi Masyarakat Desa Tegalsari Kecamatan Tegalsari

- Kabupaten Banyuwangi Tahun 2015. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 11(1), 130-139.
- Maulana, R., Sambodo, H., & Binardjo, G. (2022). Volume . 24 Issue 3 ( 2022 ) Pages 529-536 *FORUM EKONOMI : Jurnal Ekonomi , Manajemen dan Akuntansi* ISSN : 1411-1713 (Print ) 2528-150X ( Online ) Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi Angkatan kerja di pulau Jawa Factors affecting the labo. 3(3), 529–536.
- Mahroji, D., & Nurkhasanah, I. (2019). Pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap tingkat pengangguran di Provinsi Banten. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 9(1).
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya uji asumsi klasik pada analisis regresi linier berganda (studi kasus penyusunan persamaan allometrik kenari muda [*canarium indicum* L.]). *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333-342.
- Miski, R. (2019). Analisis Pengaruh Karakteristik Ketenaga kerjaan pada Perempuan Berstatus Janda terhadap Tingkat Pengangguran di Kota Banda Aceh (Doctoral dissertation, UIN AR-RANIRY).
- Natalia, M, A, Damanik, D., Manik, Y. M., Falashifah, F., Nugroho, S. B. M., Widiana, I. N. W., ... & Jumiyati, S. (2022). *Ekonomi Pembangunan*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Nika, A., Arif, A., & Leviza, J. (2014). Peranan Hukum Diplomatik Terhadap Tenaga Kerja Indonesia Di Luar Negeri. *Sumatra Journal of International Law*, 2(1), 14994.
- Nugraha, N. A., & Djulius, H. H. (2021). Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, dan Inflasi Terhadap Kemiskinan di Jawa Barat Periode 2014-2019 (Doctoral dissertation, Universitas Pasundan Bandung).
- Pradnyadewi, D., & Purbadharmaja, I. B. (2017). Pengaruh IPM, Biaya Infrastruktur, Investasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Provinsi Bali. *E-Jurnal EP Unud*, 6(2), 255–285.
- Prof. Dr. Elfindri, Nasri Bachtiar. Phd,2004.*Ekonomi Ketenagaerjaan*. Fakultas Ekonomi Universitas Andalas: Universitas Andalas
- Putra, A. B. (2020). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Upah Minimum Kabupaten Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Di Kabupaten Pelalawan (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Putong, Iskandar. 2013. *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Qaimah, C. D. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Provinsi Aceh (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam).
- Ramadhan, B. A., & Setyowati, E. (2023). Analisis Pengaruh Populasi Penduduk, Upah Minimum, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Provinsi Banten Tahun 2017-2021. *Primanomics: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 21(3), 82-89.
- Rahmawati, Y. O. (2019). Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), dan Pengeluaran Pemerintah di Sektor Kesehatan dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 1995-2017 (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Rizki Herdian Zenda, "Peranan Sektor Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Surabaya," 2, No. 01 ( Maret 2017). 372.
- Resmiati, N. H. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Kerja Perempuan Menikah Indonesia. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Roring, G. D. J., Rumagit, M. C. N., & Malau, N. A. (2023). Analisis Spillover Effect Pertumbuhan Ekonomi Kota dan Kabupaten di Provinsi Sulawesi Utara (Manado, Bitung, Minahasa, Minahasa Utara). *Journal of Economics and Business UBS*, 12(6), 3533-3542.
- Roring, G. D. J., Rumagit, M. C., Manoppo, V., Rawung, S. S., Malau, N. A., & Parasan, P. M. (2023). *Ekonomi Moneter Jilid 1*. EDUPEDIA Publisher, 1-92.
- Rostow, W. W. (1960). *The Stages of Economic Growth: A Non-Communist Manifesto*. Cambridge: Cambridge University Press.

- Rusalia, D. (2018), Pengaruh Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Kabupaten Lampung Tengah Periode Tahun 2015-2017) Lampung : Program Studi Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Sadono, Sukirno. 2006. Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan. Jakarta: Prenada Media Group
- Sadono Sukirno. 2016. Makro Ekonomi Teori Pengantar. Jakarta : PT. Rajawali Pers
- Shania Farza, S. F.(2021). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Penduduk, Pendidikan Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi (Doctoral dissertation, Universitas Batanghari).
- Sukirno, S. 2015. Makroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga. Jakarta : Rajawali Pers
- Simanjuntak, Payaman J. (2000). Produktivitas tenaga Kerja. Jakarta: Grafindo.
- Smith, A. (1776). An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations. London: W. Strahan and T. Cadell.
- Sinaga, D. P., Lubis, C. K. S., Hidayat, N., Sari, C. M., & Syahfitri, T. I. (2024). Analisis Pengaruh Rasio Ketergantungan, Indeks Pembangunan Manusia, dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Barat. *Indonesian Journal of Education and Development Research*, 2(2), 1485-1496.
- Sianturi, A. F., Tampubolon, A., Hidayat, N., Nasution, M. D., & Sianturi, R. (2024). Pengaruh Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan di Kota Medan (2014-2023). *JALAKOTEK: Journal of Accounting Law Communication and Technology*, 1(2), 739-750.
- Siregar, L. L. (2017). Pengaruh pertumbuhan ekonomi dan tingkat upah terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Provinsi Sumatera Utara Periode 1994-2013 (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidimpuan).
- Sonny Sumarsono. 2004. Metode Riset Sumber Daya Manusia. Cetakan Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Susanti, I. S. I. (2022). Penerapan metode analisis regresi linear berganda untuk mengatasi masalah multikolinearitas pada kasus indeks pembangunan manusia (IPM) di Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal gamma-PI*, 4(2), 10-17.
- Susanto, Rudy, and Indah Pangesti. 2021. "Pengaruh Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia." *JABE (Journal of Applied Business and Economic)* 7
- Subri. (2013). Ekonomi Sumber Daya Manusia. (P. R. G. Persada, Ed.). Jakarta
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : ALFABETA.
- Sukirno.2007. Makroekonomi Modern. Jakarta. Rajagrafindo Persada
- Sukirno, S. 2015. Makroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga. Jakarta : Rajawali Pers
- Sukirno, Sandono. 2010. Makroekonomi Teori Pengantar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sulistiyono, S. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Lampung Tahun 2013-2015) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung)
- Sulistiyono, S., & Sulistiyowati, W. (2018). Peramalan produksi dengan metode regresi linier berganda. *PROZIMA (Productivity, Optimization and Manufacturing System Engineering)*, 1(2), 82-89.
- Surbakti, E. N. C., & Hasan, Y. S. (2023). Pengaruh Pendidikan dan upah terhadap Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) di Provinsi Sumatera Utara. *Oikos Nomos: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis*, 16(1), 27-32.
- Susanto, R., & Pangesti, I. (2021). Pengaruh inflasi dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 7(2), 271-278.
- Suot, H. L., Sawelo, S. C., & Hamenda, B. (2020). Pengaruh Suku Bunga BI Rate, Inflasi Dan Kurs Terhadap IHSG. *Manajemen dan Kewirausahaan*, 1(2), 31-39.
- Sutawijaya, A. (2012). Pengaruh faktor-faktor ekonomi terhadap inflasi di Indonesia. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 8(2), 85-101.

- Syafira, S., Selvia, D., Ratna, R., & Saharudddin, S. (2024). Pengaruh Jumlah Penduduk, Upah Minimum, dan PDRB terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Sumatera Utara. *Jurnal Aplikasi Ilmu Ekonomi*, 2(1), 30-46.
- Syafitri, A., & Ariusni, A. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Daerah, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Barat. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(2), 351-364.
- Syamsuddin, N., Saputra, D. H., Mulyono, S., & Fuadi, Z. (2021). Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Aceh. *Jurnal Sociohumaniora Kodepena (JSK)*, 2(1), 29-49.
- Titin, T. (2022). Pengaruh pendidikan, pertumbuhan ekonomi, dan upah terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja di Kota Makassar (Tesis sarjana). Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Todaro, Smith, 2005. "Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga". Edisi Kedelapan Jakarta: Erlangga.
- Wahyono, A. S. (2023). Pengaruh Produk Domestik Bruto dan Inflasi Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Total di Indonesia (1998-2018) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Wasono, F. K., Erfit, E., & Achmad, E. (2020). Analisis pengaruh upah minimum provinsi, kemiskinan dan indeks pembangunan manusia terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja di Provinsi Jambi. *E-Jurnal Perspektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah*, 9(2), 63-76.
- Warapsari, E. B., Hidayat, W., & Boedirochminarni, A. (2020). Analisis Pengaruh Inflasi, Pdrb, Dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 4(2), 194-207.
- Wasingah, S. (2018). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011-2015.
- Widi, Lestari. 2011. "Pengaruh Upah, Tingkat Pendidikan dan Teknologi Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Pada Industri Kecap di Kecamatan Pati Kabupaten Pati". Skripsi. Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Negeri Semarang.
- Winarti, Y. G. (2020). Analisis Hubungan Antara Pertumbuhan Penduduk, Konsumsi Makanan, Dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Magelang. *Jurnal Jendela Inovasi Daerah*, 3(2), 1-16.
- Wirawan, K. E., Bagia, I. W., & Susila, G. P. A. J. (2019). Pengaruh tingkat pendidikan dan pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 5(1), 60-67.
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96-102.
- Yanda, F. A., Saleh, S. E., & Dai, S. I. S. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Sulawesi. *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 4(2), 101-111.